

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam tesis ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan paparan hasil perhitungan dan analisis data yang telah diperoleh selama proses pengambilan data. Selanjutnya diberikan juga saran sebagai masukan untuk penelitian lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan literasi matematis yang signifikan ditinjau dari gaya belajar (visual, kinestetik, auditori) siswa SMA. Literasi matematis siswa yang memiliki gaya belajar visual berbeda signifikan (lebih tinggi) daripada siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Literasi matematis siswa yang memiliki gaya belajar visual berbeda signifikan (lebih tinggi) daripada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Literasi matematis siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori tidak berbeda secara signifikan.
2. Ada perbedaan pemahaman konsep matematis yang signifikan ditinjau dari gaya belajar (visual, kinestetik, auditori) siswa SMA. Pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki gaya belajar visual tidak berbeda signifikan dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki gaya belajar visual berbeda signifikan (lebih tinggi) daripada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki gaya belajar auditori tidak berbeda signifikan dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari gaya belajar (visual, kinestetik, auditori) terhadap literasi dan pemahaman konsep matematis siswa SMA. Pengaruh gaya belajar (visual, kinestetik, auditori) terhadap literasi dan pemahaman konsep matematis siswa SMA sebesar 8,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti memberikan beberapa saran di antaranya:

1. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa gaya belajar akan mempengaruhi literasi matematis siswa. Oleh karena itu dengan bantuan guru siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimilikinya. Setelah siswa menyadari gaya belajar yang dimilikinya maka siswa akan menemukan cara belajar yang tepat sehingga akan mengoptimalkan literasi matematis yang dimilikinya.
2. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa gaya belajar akan mempengaruhi pemahaman konseptual matematis siswa. Oleh karena itu dengan bantuan guru siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimilikinya. Setelah siswa menyadari gaya belajar yang dimilikinya maka siswa akan menemukan cara belajar yang tepat sehingga akan mengoptimalkan pemahaman konseptual matematis yang dimilikinya.
3. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa teori bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan literasi dan kemampuan pemahaman konseptual matematis siswa SMA. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi akademisi bahwa guru dalam melakukan pembelajaran harus memperhatikan cara pemilihan strategi, model pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar peserta didik.
4. Setiap guru diharapkan untuk mengetahui dan mengenali gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswanya. Untuk mengetahui dan mengenali setiap gaya belajar siswanya, guru dapat memberikan instrumen tes gaya belajar yang telah disusun dan digunakan pada penelitian ini atau dapat menggunakan instrumen tes gaya belajar lainnya diawal semester 1. Guru dapat mengajarkan siswanya untuk memperdayakan gaya belajar yang dimilikinya semaksimal mungkin. Guru harus dapat menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswanya. Guru dituntut menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran agar mampu mengkoordinir semua gaya belajar yang dimiliki di kelas tersebut. Dengan pemahaman guru atas gaya belajar siswanya

diharapkan mampu membuat guru memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menyerap informasi atau ilmu pengetahuan dengan caranya sendiri sesuai dengan gaya belajarnya. Hal ini menjadi perhatian utama bagi pendidik untuk mengetahui pola pikir dan cara belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

5. Pada penelitian kali ini, peneliti memperoleh subjek penelitian yang bergaya belajar tipe kinestetik lebih sedikit dibandingkan dengan subjek bergaya belajar visual dan auditori, oleh sebab itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil subjek lebih luas agar jumlah siswa tipe visual, auditori, kinestetik yang akan diteliti lebih merata
6. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis lebih lanjut berkaitan tentang kemampuan literasi dan kemampuan pemahaman konseptual matematis siswa dengan gaya belajar campuran seperti visual-auditori, visual-kinestetik, auditori-kinestetik dan visual-auditori-kinestetik agar dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang kemampuan literasi dan kemampuan pemahaman konseptual matematis sehingga dapat menunjang pembelajaran matematika yang lebih efektif di kelas.